

**BAB IV**  
**MANAJEMEN PENGEMBANGAN PADA PEGAWAI DI KANTOR**  
**KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG**

Manajemen sebagai arti adanya hubungan timbal balik antara kegiatan kerjasama pada satu pihak dengan tujuan kelain pihak. Maksudnya adalah bahwa kegiatan dan kerjasama perlu dilakukan untuk mencapai tujuan atau sebaliknya, tujuan dapat dicapai melalui adanya rangkaian kegiatan dan kerjasama antar manusia. Demikian halnya dengan Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung merupakan suatu instansi pemerintahan yang membidangi dalam urusan agama, pembinaan, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat. Dalam hal ini tidak dapat terlepas dari pegawai, untuk selalu mengembangkan kemampuannya dengan berbagai upaya pengembangan-pengembangan serta pelatihan yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama untuk menjalankan tugas serta melayani masyarakat dengan baik.

Dalam skripsi ini penulis berupaya meneliti sebuah realita yang terjadi pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung terkait dengan pengembangan pegawai yang digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan pegawai yang ada di Kantor Kemtentrian Agama Kota Bandar Lampung.

Dalam Pengembangan Pegawai, Keunggulan suatu instansi biasanya selalu berhubungan dengan sumber daya manusia atau dalam perkantoran yang disebut pegawai, bagaimana tidak pegawai merupakan salah satu dari enam unsur manajemen perkantoran yakni *man* (manusia) itu artinya peranan pegawai sangat penting bagi suatu instansi. Apabila instansi tersebut tidak memiliki pegawai maka instansi ini tidak dapat menjalankan kegiatan dengan sebagaimana mestinya. Maka dari itu pegawai perlu memiliki kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral yang baik. Begitupun halnya dengan Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung.

Dalam skripsi ini penulis berupaya meneliti sebuah realita yang terjadi pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung terkait dengan Manajemen Pengembangan Pegawai yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung. Untuk melihat manajemen pengembangan apa saja yang sudah dilakukan Kantor Kementerian Agama terhadap pegawainya, maka perlu penyesuaian maupun perbandingan antara teori yang disusun pada Bab II mengenai metode pengembangan pegawai yaitu pengembangan secara informal dan pengembangan secara formal, dengan Hasil Penelitian sebagaimana yang tertuang pada Bab III pengembangan yang dilakukan pada pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung.

Pengembangan pada Pegawai di Kantor Kementerian Agama memiliki berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan, dari kegiatan inilah yang kemudian diberikan untuk dapat diikuti oleh pegawai sesuai dengan tugas dan

jabatannya. Pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung ini terdapat enam bagian dan seksi, yakni bagian Tata Usaha (TU), Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS), dan Seksi Penyelenggara Syariah. Masing-masing dari bagian dan seksi tersebut sudah di tentukan tugas dan tanggung jawabnya.

Salah satu bentuk usaha Kantor Kementerian Agama dalam pengembangan guna meningkatkan kemampuan pegawai dengan mengadakan berbagai pelatihan-pelatihan dan pengembangan. Seperti pada Bagian Tata Usaha (TU) mereka memiliki program pengembangan yaitu dengan melaksanakan Pelatihan Keuangan dan Pelatihan Kehumasan yang rutin diadakan hampir setiap tahun. Pada Seksi Pendidikan Madrasah juga melaksanakan pengembangan-pengembangan berupa, kegiatan Pelatihan Aplikasi *Education Management Information* (EMIS), Diklat Teknis Substantif Instrumen Penilaian Bagi Guru MTs, Diklat Teknis Fungsional Pembentukan Jabatan Calon Pengawas Madrasah/PAI, dan Pelatihan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). Pada Seksi Pendidikan Agama dan keagamaan Islam kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh pegawainya yaitu, Pelatihan Kurikulum 13, Bimbingan Teknis Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (SIMDIKLAT), Diklat Teknis Substantif Pendidikan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dan Diklat Teknis Substantif Media Pembelajaran.

Selanjutnya pada Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah memiliki kegiatan pengembangan yaitu, Pelatihan Pembinaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Haji dan Umrah dan Pelatihan dalam Melayani dan Menanggapi para calon jamaah Haji dan Umrah. Pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS) memiliki kegiatan pengembangan pegawai yaitu, Diklat Teknis Fungsional Pembentukan Jabatan Calon Penyuluh Agama, Diklat Teknis Fungsional Pembentukan Jabatan Calon Penghulu, dan Pelatihan Peningkatan Kualitas KUA. Pengembangan pegawai di bidang Penyelenggara Syariah yaitu, Diklat Teknis Substantif Penyuluh Agama Non PNS dan Sosialisasi Pelayanan Teknis untuk Penyelenggara Syariah.